

**“ANALISIS PROGRAM SIARAN “INTERMEZZO” DALAM
MENGEDUKASI PUBLIK”
(“RADIO GEMA EDUKASI” DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG)”**

(Tugas Akhir)

Oleh

Ansori Refliansyah
1806071024



**PROGRAM STUDI III HUBUNGAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**“ANALISIS PROGRAM SIARAN “INTERMEZZO” DALAM
MENGEDUKASI PUBLIK”
(“RADIO GEMA EDUKASI” DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI LAMPUNG)”**

Oleh

Ansori Refliansyah

Tugas Akhir

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
AHLI MADYA (A.Md.)**

Pada

**Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

“ANALISIS PROGRAM SIARAN “INTERMEZZO” DALAM MENGEDUKASI PUBLIK” (“RADIO GEMA EDUKASI” DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG)”

Dunia penyiaran di Indonesia berkembang pesat seiring kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat. Untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh informasi, pendidikan, kebudayaan, dan hiburan yang sehat pada masyarakat. Salah satu teknologi internet yang digunakan sekarang oleh media televisi dan radio dalam melakukan siaran adalah dengan *streaming*. Hadirnya teknologi *streaming* di sebuah media (televisi dan radio) memberikan peluang kepada pengelola media tersebut untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet dalam persaingan antar media saat ini. Dengan digunakannya radio *streaming* di Radio Gema Edukasi, pengelola Radio Gema Edukasi memanfaatkan radio *streaming* untuk meningkatkan jumlah pendengar dalam persaingan antara media radio yang ada di Indonesia dan penggunaan radio *streaming* juga diharapkan memperluas jangkauan penyiaran pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji salah satu program siaran yang ada di Radio Gema Edukasi yang dikelola oleh UPTD TIK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Program siaran Intermezzo diukur melalui beberapa indikator yang digunakan oleh penulis sebagai bahan referensi untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung dalam menyampaikan konten-konten komunikasi yang terdapat dalam Program Siaran Intermezzo. Hasil dari penelitian ini adalah : dalam merencanakan strategi komunikasinya, Radio Gema Edukasi sudah melakukan langkah yang baik untuk menunjang keterbaruan informasi karna melihat dari jumlah khalayak yang banyak mendorong Radio Gema Edukasi untuk mencari informasi-informasi yang baru untuk kepuasan khalayaknya.

Kata kunci : Radio, Streaming, Komunikasi

Judul Tugas Akhir

**: ANALISIS PROGRAM SIARAN INTERMEZZO
DALAM MENGEDUKASI PUBLIK (“ RADIO
GEMA EDUKASI DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG “)**

Nama Mahasiswa

: Ansori Refliansyah

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1806071024

Program Studi

: DIII Hubungan Masyarakat

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. **Komisi Pembimbing**

Prayoga Ardhi Pratama, S.I.Kom., M.A.

NIK : 232111930331101


2. **Ketua Program Studi**

Agung Wibawa, S.Sos., M.Si.

NIP. 198109262009121004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prayoga Ardhi Pratama, S.I.Kom., M.A. 

Penguji Umum : Ahmad Rudy Fardiyan, S.Sos., M.Si. 

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir: **23 Juni 2022**

PERNYATAAN

Nama : Ansori Refliansyah

NPM : 1806071024

ProgramStudi : D3 Hubungan Masyarakat

Alamat : Jl. Sosro Sudarmo No. 19 Imopuro, Metro Pusat. Kota Metro

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PROGRAM SIARAN “ INTERMEZZO” DALAM MENGEDUKASI PUBLIK” (“RADIO GEMA EDUKASI “ DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI LAMPUNG”)** adalah benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat (milik orang lain) atau dibuatkan orang lain. Apabila dikemudian hari hasil penulisan Tugas Akhir saya ada pihak lain yang merasa keberatan dan siap dicabut gelar akademik saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dalam keadaan sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Ansori Refliansyah

NPM : 1806071024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ansori Refliansyah, dilahirkan di Kota Metro pada 13 Februari 1999. Penulis merupakan putra kedua dari Bapak Syamsul Hak dan Ibu Aprilia Haryanti.

Penulis menamatkan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Pertiwi Dharma Wanita Kota Metro pada tahun 2005.

Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDS Muhammadiyah Kota Metro dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPS Muhammadiyah 1 Kota Metro pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 15 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis diterima di Universitas Lampung, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Diploma III Hubungan Masyarakat.

Bandar Lampung, 29 Mei 2022
Hormat saya,

Ansori Refliansyah
NPM 1806071024

MOTTO

“My Life Is My Choice”

(Penulis)

“Kita adalah sesuatu hal yang kecil, yang berasal dari sebuah ketiadaan dan akan kembali kepada ketiadaan”

(Soe Hok Gie)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan dengan penuh rasa Syukur pada Allah SWT
untuk :

Papa dan Mama, orang yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, dukungan,
doa sehingga bisa sampai di titik ini.

Abangku yang tersayang yang selalu memberikan motivasi dan menjadi parameter
kesuksesan.

Ketiga adikku yang sangat luar biasa yang selalu memberikan semangat dan
senantiasa mendoakan.

Keluarga besar Hi. Raden Hasyim dan Harun Fablullah yang senantiasa
memberikan doa dan dukungan baik moriil maupun materiil

Serta, orang-orang disekitarku yang senantiasa ada disaat suka maupun duka

Terimakasih untuk semuanya.

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat dalam Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya hingga hari ini. Semoga kita semua mendapatkan safa'atnya di hari kiamat nanti dan semoga kita termasuk golongan yang senantiasa dekat dengan baginda Rasulullah Muhammad SAW. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Agung Wibawa, S.Sos. I., M.Si selaku Ketua Program Studi D-III Hubungan Masyarakat Universitas Lampung.
4. Bapak Prayoga Ardhi Pratama, S.I.Kom., M.A. selaku pembimbing tugas akhir yang dengan penuh kesabaran telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingannya dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama di bangku perkuliahan. Serta seluruh staff atau karyawan yang telah membantu menyelesaikan administrasi.
6. Kedua orangtua penulis, yang telah banyak memberikan pelajaran hidup, selalu mendoakan, dan menjadi pendukung utama sehingga penulis dapat berada di titik ini.
7. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung khususnya bagian Radio Gema Edukasi pak Medi, pak Wayan, bu Rahma dan seluruh pegawai yang

telah berkenan memberikan informasi dan data untuk kebutuhan penulis, sehingga penulisan ini dapat di selesaikan.

8. Teman-teman HIMAGABER 2018 terimakasih sudah memberikan semangat,canda dan tawa kalian sudah menemani cerita selama dikampus.
9. Adik-adik tingkat Humas terima kasih sudah membantu memberikan ide, saran dan motivasi untuk penulisan tugas akhir ini. Semoga kalian kedepannya bisa jauh lebih baik dari sekarang.

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR	i
ABSTRAK	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
SANWACANA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Metode Pengumpulan Data	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Radio	7
2.1.1. Pengertian Radio	7
2.1.2. Radio Edukasi	8
2.2. Strategi Program Radio	10
2.2.1. Parameter Program Radio	11
2.3. Informasi Edukasi	14
2.3.1. Pengertian Informasi	14
2.3.2. Pengertian Edukasi	15
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	14
3.1. Profil Instansi	14
3.1.1. Sejarah Singkat Instansi	14
3.1.2. Nama dan Logo Radio <i>Streaming</i>	15
3.2. Visi dan Misi	15
3.3. Struktur Organisasi	16

3.4. Pola Acara Siaran	19
3.5. Jadwal Siaran Radio Gema Edukasi.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1. Faktor Strategi Komunikasi	41
4.2.2. Faktor Keterjangkauan	42
4.2.3. Faktor Perencanaan.....	43
4.2.4. Faktor Pendukung	44
BAB V PENUTUP.....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Radio Gema Edukasi	15
Gambar 2. Struktur Radio Gema Edukasi Disdikbud Prov. Lampung	18
Gambar 3. Tampilan Awal Website Radio Gema Edukasi.....	30
Gambar 4. Testimoni Pelajar Lampung Sebagai Pendengar Radio Gema Edukasi	37
Gambar 5. Contoh Naskah Siaran	38
Gambar 6. Postingan Program Pada Akun Youtube	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pendengar Radio Edukasi se-Provinsi Lampung (Sumber : Pedoman Radio Edukasi).....	3
Tabel 2. Program dan Jadwal Siaran Radio Gema Edukasi (Sumber : Pedoman Siaran Radio Edukasi).....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media massa dengan perkembangannya yang sangat pesat memiliki peran yang sangat penting untuk masyarakat untuk mendapatkan informasi. Dari sebuah bentuk sederhana seperti menyebarkan isu dari mulut ke mulut, surat kabar cetak seperti koran dan majalah, lalu penemuan mesin telegraf sebagai bentuk awal di temukannya radio oleh Guglielmo Marconi pada 25 April 1874 membuat proses penyebaran informasi menjadi lebih luas dan bisa dijangkau diberbagai belahan dunia. Tak berhenti sampai di situ, penemuan televisi juga menjadi langkah besar industri media massa dalam menyokong pembaruan informasi di masyarakat. Hingga pada saat ini internet yang menjadi media yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat dalam mencari informasi sebeb-bebasnya. Internet seolah membuat hal-hal yang sederhana menjadi luar biasa, internet membuat seolah semua informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah. Tidak peduli kita dalam kondisi apapun informasi seolah dapat kita akses dengan bantuan internet.

Dunia penyiaran di Indonesia berkembang pesat seiring kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat. Untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh informasi, pendidikan, kebudayaan, dan hiburan yang sehat pada masyarakat. Hingga saat ini radio masih mampu bertahan menjadi sarana komunikasi yang dapat bersaing dengan media massa baru. Sebab radio masih

di pandang mampu menyebarkan informasi sampai ke kalangan masyarakat pinggiran. Hadirnya internet juga mampu menghilangkan halangan-halangan tersebut guna menciptakan suatu sistem komunikasi baru tanpa mengenal batas (*borderless communication*) (Alam, 2008: 89).

Salah satu teknologi internet yang digunakan sekarang oleh media televisi dan radio dalam melakukan siaran adalah dengan *streaming*. Hadirnya teknologi *streaming* di sebuah media (televisi dan radio) memberikan peluang kepada pengelola media tersebut untuk memanfaatkan perkembangan teknologi internet dalam persaingan antar media saat ini.

Streaming terbagi menjadi dua jenis yaitu *audio streaming* dan *video streaming*. *Audio streaming* dimanfaatkan oleh pengelola media radio yang dikenal masyarakat dengan radio *streaming*. Radio *streaming* adalah istilah yang digunakan untuk mendengarkan siaran radio melalui internet. Untuk dapat mendengarkan radio *streaming* di komputer atau laptop dibutuhkan *software* seperti *winamp* ataupun *real player* yang sebelumnya sudah diinstal di komputer atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet. Beberapa radio di Indonesia sudah menyiarkan program siaran untuk bisa dinikmati melalui internet. Salah satunya adalah Radio Gema Edukasi yang menggunakan radio *streaming* dalam menyiarkan acaranya. Teknologi *streaming* adalah teknologi yang bisa menerima dan mengirim informasi dari satu pihak ke pihak lain menggunakan alat yang mampu menerima aliran media *streaming* tersebut juga (Tamburaka, 2013: 58). Format Radio Gema

Edukasi ini adalah sebagai radio pendidikan yang memberikan siaran tentang dunia pendidikan dan informasi.

Dengan digunakannya radio *streaming* di Radio Gema Edukasi, pengelola Radio Gema Edukasi memanfaatkan radio *streaming* untuk meningkatkan jumlah pendengar dalam persaingan antara media radio yang ada di Indonesia dan penggunaan radio *streaming* juga diharapkan memperluas jangkauan penyiaran pendidikan. Kalau dalam radio biasa yang menggunakan frekuensi, materi (informasi) yang dipancarkan melalui stasiun pemancar radio dan ditangkap dengan menggunakan pesawat radio, maka dalam radio *streaming* ini materi (informasi) disampaikan ke dunia maya (internet). Radio *streaming* turut serta dalam menyiarkan materi-materi yang diterapkan dalam Radio Gema Edukasi. Dengan luasnya jangkauan siaran, menambah pendengar dari berbagai daerah di Indonesia bahkan manca negara.

Tahun	Jumlah					Persentase			
	SD	SMP	SMA	SMK	Total	SD	SMP	SMA	SMK
2015	15	49	71	52	187	8%	26%	38%	28%
2016	24	74	94	61	253	13%	40%	50%	33%
2017	16	68	122	53	259	9%	36%	65%	28%
2018	25	67	119	72	283	13%	36%	64%	39%
2019	20	73	113	70	276	11%	39%	60%	37%
2020	33	65	132	77	307	18%	35%	71%	41%
2021	40	72	123	86	321	12%	23%	39%	26%

Tabel 1. Jumlah Pendengar Radio Edukasi se-Provinsi Lampung
(Sumber : Pedoman Radio Edukasi)

Salah satu program siaran di Radio Gema Edukasi adalah Program Siaran “INTERMEZZO” yang setiap hari Senin dan Rabu Pukul 13.00 WIB. Selama tiga puluh menit, streaming Radio Gema Edukasi menyajikan sebuah materi (informasi) terkait penemuan atau penemu barang-barang atau sesuatu yang berguna dan berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Karena konsep program siaran tersebut yang ingin menyajikan sebuah informasi yang baru, membuat penulis ingin mengetahui efektivitas dari program siaran “INTERMEZZO” dalam memberikan informasi-informasi tersebut. Bagaimana pihak Radio Gema Edukasi menyusun konten dari program siaran Intermezzo agar pesan yang di sampaikan kepada khalayak dapat diterima dan mengetahui bagaimana respon dari khalayak setelah mendengarkan program siaran Intermezzo. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih mengenai “Analisis Program Siaran “Intermezzo” Dalam Mengedukasi Publik”(“Radio Gema Edukasi” Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Lampung)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana program siaran “Intermezzo” dalam mengedukasi publik.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui program siaran “Intermezzo” dalam mengedukasi publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang di kemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan khususnya dalam kajian komunikasi, khususnya dalam bidang radio.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola radio siaran pendidikan yang lain dalam memproduksi dan menyiarkan program yang sesuai dengan tuntunan zaman dan kemajuan teknologi.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Teknik Observasi

Obsevasi yang dilakukan pada saat program magang selama 40 hari kerja di Dinas pendidikan dan kebudayaan Provinsi Lampung. Observasi selama 40 hari tersebut dilakukan sebagai bahan penulis untuk menyusun tugas akhir ini.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat penulis melakukan program magang di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung, dengan

narasumber pegawai UPTD TIK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung yang mengelola Radio Gema Edukasi.

Penulis juga melakukan beberaa wawancara dngan narasumber siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) disuatu Kota di Provinsi Lampung sebagai salah satu sasaran dari Program siaran Itermezzo.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini digunakan ketika mencari data dari subjek yang berupa tulisan. Dalam teknik dokumentasi, penulis mendapatkan dokumen-dokumen tentang berdirinya Radio Gema Edukasi, vis, misi, dan sebagainya yang ada di Radio Gema Edukasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Radio

Media dalam komunikasi massa dibagi atas dua jenis yaitu, media cetak dan elektronik. Media massa mampu menimbulkan keserempakan di antara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media tersebut (Effendy, 2013: 26), salah satunya media elektronik yaitu radio. Menurut Riswandi (2009: 1), penyiaran radio adalah media komunikasi masa dengan yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Radio berasal dari kata Radios yang berarti benda-benda elektronika yang menciptakan suara untuk berkomunikasi (Sanityastuti, 1997: 56). Radio merupakan alat menyampaikan informasi dengan memanfaatkan adanya gelombang elektromagnetik.

2.1.1. Pengertian Radio

Radio merupakan salah satu alat komunikasi searah yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Suara yang kita dengar dari pesawat radio itu merupakan perubahan bentuk suatu energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, lalu diubah melalui penguat suara (*loudspeaker*) menjadi energi bunyi sehingga bisa kita dengar. Menurut Stanley R. Alten (2011), suara itu

merupakan efek gesekan dari sejumlah molekul yang dinamis antara molekul itu dengan lingkungannya. Suara dari penyiar memiliki komponen visual yang dapat menciptakan gambar dalam benak pendengar (Masduki, 2004: 15).

Radio merupakan media *auditif* (hanya bisa didengar), murah, bisa dibawa dan didengarkan dimanapun. Radio juga berfungsi sebagai media komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan besar sebagai media imajinasi, karena sebagai media yang hanya bisa didengar, radio menstimulasi banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar atau informasi faktual melalui telinga yang mendengarnya. Siaran radio ini adalah seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara atau *theatre of mind* (Masduki, 2004: 9).

2.1.2. Radio Edukasi

Salah satu fungsi dari radio adalah sebagai media pembelajaran ataupun media edukasi, dimana dalam hal ini radio menyampaikan informasi-informasi penting tentang edukasi kepada publik. Walaupun dilihat dari sudut pandang yang berbeda, radio tetap saja media atau sarana komunikasi yang digunakan untuk mengirim suatu sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Radio Edukasi (RE) merupakan salah satu media pendidikan yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di wilayah Yogyakarta. RE merupakan wadah untuk mengimplementasikan hasil-hasil

pengembangan program media audio pendidikan yang diproduksi oleh BPMRP.

Produk Radio Edukasi meliputi media audio pembelajaran bagi PAUD, SD, SMP, Guru, Tuna Netra, Podcast Siaran, Pendidikan Karakter, Pengetahuan Umum dan SMA. Radio Edukasi ini, menyiarkan berbagai materi pendidikan yang dikemas dengan santun, cerdas, dan menghibur serta disiarkan dalam berbagai bentuk program acara. Konten siaran yang disajikan atau disiarkan RE terdiri atas media audio pendidikan, baik untuk pendidikan formal, nonformal maupun informal. Di samping itu, RE juga ikut menyebarkan informasi dan kebijakan pendidikan dengan pola sajian yang mendidik, interaktif, dan menghibur. Media audio/ radio merupakan media pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar (*learning resources*).

Sesuai dengan perannya sebagai radio pendidikan, konten/materi program siaran Radio edukasi yang lebih diutamakan sebagaimana yang dikemukakan di dalam naskah akademik BPMRP tentang radio edukasi untuk kepentingan (1) pendidikan dasar, menengah, tinggi, dan nonformal, (2) informasi tentang pendidikan, dan (3) lain-lain/pendukung. Peranan siaran radio dalam dunia pendidikan telah diyakini sebagai salah satu sumber belajar yang ekonomis, praktis, mudah, fleksibel dan sesuai dengan tujuan seperti halnya kriteria sumber belajar. Siaran Radio Edukasi dapat digunakan untuk belajar karena membahas materi berbagai

pelajaran, membuat pelajaran lebih menarik, di samping masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui siaran RE.

2.2. Strategi Program Radio

Sebagai salah satu tugas humas menyusun sebuah pesan komunikasi dalam perusahaan, juga mengontrol pesan tersebut sampai kepada khalayak yang diinginkan, sudah menjadi keharusan bahwa keefektifitasan pesan tersebut diketahui humas. Agar output yang didapatkan dari penyebarluasan pesan komunikasi dapat dievaluasi oleh pihak perusahaan. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Menurut (Iga, 2012), suatu hal disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Kita harus mengerti dulu apa sebenarnya yang ingin dicapai *Public Relations Officer*. Sebelum menentukan tujuan-tujuan *Public Relations Officer* secara spesifik, kita harus berpikir secara luas sebenarnya apa yang kita peroleh dari internet. Berikut ini beberapa manfaat internet :

- a. Untuk memperluas jangkauan pendengar
- b. Menyusun sebuah pesan yang efektif
- c. Membuat pesan yang menarik

- d. Untuk mendapatkan dukungan, untuk memperkenalkan platform media komunikasinya
- e. Untuk mendapatkan opini publik
- f. Membuat pesan yang mudah dipahami

Jika ditinjau dari perspektif khalayak, mereka tidak akan peduli dengan besarnya uang yang akan kita peroleh atau cara kita meningkatkan penampilan kita secara *online*. Mereka hanya ingin mendapatkan kepuasan sesuai dengan tujuan mereka. Jika sudah dipandang dari perspektif audien, maka dapat dipastikan kita memiliki tujuan yang akan menempatkan kegiatan kita berada pada arah yang benar. Pada prinsip tujuan *Cyber Public Relations*, ada dua elemen yang harus dimiliki: apa yang ingin anda capai dalam bisnis (bagi anda dan *audiens*), dan waktu pencapaian tujuan tersebut.

Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif.

2.2.1. Parameter Program Radio

Sebuah pesan komunikasi dapat dinilai dari seberapa jauh jangkauan pesan tersebut dapat diterima oleh khalayaknya. Terlebih lagi dalam sebuah publikasi seorang humas juga harus mengetahui targetnya. Hal itu menjadi

suatu dorang agar dalam penyebarluasannya humas dapat menyesuaikan pesan komunikasi yang dapat diterima oleh target khalayak dari perusahaan tersebut. Menurut Arni (2002) dalam Nurhadi, dkk. (2018), komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non-verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Terdapat empat faktor yang harus dipenuhi komunikator untuk menentukan apakah komunikasi dapat dikategorikan sebagai komunikasi yang efektif atau tidak. Adapun keempat faktor tersebut adalah :

a. Faktor Strategi Komunikasi

Faktor ini berkaitan dengan perencanaan komunikasi sampai dengan pelaksanaan komunikasi. Pada faktor ini, seorang komunikator dituntut untuk pandai membuat siasat agar tujuan komunikasi yang akan ia lakukan dapat tercapai. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani “*stratego*” yang artinya “merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif (Arsyad, 2003: 26). Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, maka strategi komunikasi harus didukung oleh teori, sebab teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa (*approach*) bisa sewaktu-waktu berubah tergantung pada situasi dan kondisi (Effendy, 2006: 32). Strategi komunikasi perlu disusun secara baik sehingga taktik operasional komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang terpengaruh. Dalam konteks komunikasi, untuk menyusun

strategi komunikasi ada empat faktor yang harus diperhatikan (Fajar, 2009: 183)

b. Faktor Keterjangkauan

Faktor ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu keterjangkauan dari segi teknologi (teknologi komunikasi), dan keterjangkauan dari sisi daya beli masyarakat. Dari segi teknologi, penyampaian pesan harus mempertimbangkan jumlah dan keberadaan audience. Dengan pertimbangan ini, jenis media yang sesuai untuk menyebarkan pesan komunikasi akan dapat ditentukan. Misalkan audience yang dituju jumlahnya banyak dan berada di tempat yang saling berjauhan satu dengan lainnya, agar komunikasi berjalan efektif dan efisien.

c. Faktor Perencanaan

Agar komunikasi berjalan efektif maka diperlukan adanya perencanaan. Namun perencanaan dimaksud disini difokuskan pada perencanaan pesan komunikasi. Mengingat tujuan komunikasi adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap, perilaku, dan sosial, maka dalam merencanakan pesan komunikasi yang efektif hendaknya mengacu pada tujuan komunikasi tersebut.

d. Faktor Dukungan

Agar pesan diterima oleh komunikan, maka komunikator dituntut berperilaku sopan terhadap komunikan, karena perilaku tersebut bisa dinilai sebagai wujud penghargaan terhadap komunikan.

2.3. Informasi Edukasi

Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian :

(1) Sumber belajar yang dirancang untuk dimanfaatkan.

(2) Sumber belajar yang dimanfaatkan.

Karakteristik sumber belajar yang dirancang adalah yang sesuai dengan beberapa kebutuhan guru akan materi pelajaran untuk membelajarkan peserta didiknya. Dan juga kompetensi peserta didik yang direncanakan untuk dikuasainya. Melalui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Karakteristik sumber belajar yang dimanfaatkan menurut Rohani (1997) adalah tidak terorganisasi dan tidak sistematis, baik bentuk maupun isi, tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit, hanya digunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu secara insidental, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan instruksional. Pemanfaatan media siaran radio untuk kegiatan pembelajaran.

2.3.1. Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata untuk pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang diolah atau diklasifikasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Jogiyanto, 2001), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

2.3.2. Pengertian Edukasi

Proses pembelajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah-sekolah dan terdapat peraturan yang berlaku dan wajib untuk di ikuti apabila anda berada dalam pembelajaran di sekolah, kemudian terdapat pihak terkait dalam pengawasan proses pembelajaran di sekolah. Beberapa pengertian edukasi atau pendidikan menurut M.J.Langeveld (1995), seorang ahli pendidikan, yaitu :

1. Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan.
2. Pendidikan ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas – tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil – balik, dan bertanggung jawab secara susila.
3. Pendidikan adalah usaha mencapai penentuan diri dan tanggungjawab. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003).

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

Dalam konteks relasi sosial, khususnya dalam relasi antara masyarakat yang membutuhkan pendidikan pada tingkat dan jenjang tertentu melalui pendidikan formal dan pemerintah sebagai penyedia kebutuhan itu terdapat semacam yang menjadi pengikat dalam relasi itu. Hubungan antara masyarakat dan pemerintah dengan salah satu kebutuhan atas pendidikan dipahami dalam konteks organisasi, keberadaannya dapat dilihat dari sudut pandang jaringan sosial dalam suatu organisasi sosial (Agusyanto, 2007)

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Profil Instansi

3.1.1. Sejarah Singkat Instansi

Radio Gema Edukasi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung khususnya yang dikelola oleh UPTD Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan. Radio Gema Edukasi ini mulai diberlakukan penuh mulai 18 Agustus 2015 yang berkedudukan di Jl. Drs. Warsito No.72, Sumur Putri, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35215. Maksud dan Tujuan dari pendirian ini adalah sebagai suatu wadah yang memfasilitasi proses belajar mengajar dan sumber referensi alternative bagi guru dan siswa yang dikemas dalam bentuk audio visual dengan pendekatan yang menyenangkan guna mendukung peningkatan layanan pendidikan yang bermutu, unggul dan berdaya saing.menuju masyarakat cerdas dan beretika. (Pedoman Radio GE).

3.1.2. Nama dan Logo Radio *Streaming*

a. Nama Radio Streaming : Radio Gema Edukasi

b. Logo :



Gambar 1. Logo Radio Gema Edukasi

(Pedoman Radio GE)

3.2. Visi dan Misi

Menurut Wibisono visi ialah serangkaian kata-kata atau kalimat yang mengungkapkan impian, cita-cita, rencana, harapan suatu perusahaan, organisasi yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Visi juga bisa dikatakan sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi organisasi demi menjamin kesuksesan dan kelestarian perusahaan atau organisasi jangka panjang. Dengan kata lain bisa bahwa visi merupakan “*want to be*” dari perusahaan ataupun organisasi.

Sedangkan misi adalah ungkapan maksud dan tujuan yang unik atau yang mampu membedakan Institusi satu dengan yang lainnya, singkatnya misi

harus mencerminkan keunikan atau keunggulan dari suatu Institusi. (Dr Fitri L & M Hamdani, 2011). Berikut ini visi dan misi dari Radio Gema Edukasi :

a. Visi

Visi Radio Gema Edukasi adalah “Menjadi inspirasi dalam mencerdaskan Bangsa”.

b. Misi

- 1) Mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional dalam mencerdaskan dan memberi suri tauladan.
- 2) Menyebarkan informasi dan kebijakan pendidikan dalam rangka mendukung pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan.
- 3) Membantu para pelajar dalam menemukan cara belajar yang mudah dan menyenangkan.
- 4) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik di luar kelas.
- 5) Memudahkan pelajar menangkap materi pelajaran dan melatih kemandirian dalam belajar.

3.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menyusun struktur organisasi hendaklah jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan, dan siapa yang mempunyai wewenang atas setiap bagian dari pekerjaan.

Struktur organisasi dari stasiun penyiaran Radio *Streaming* sangat bervariasi disesuaikan dengan ukuran. Dalam struktur organisasi dengan tipe stasiun penyiaran ukuran sedang (*medium-size radio station*), strukturnya adalah sebagai berikut :

1. General Manager

2. Program Director

3. News Director

4. Chief Engineering

Dalam tingkatan, manajer memiliki tanggung jawab akan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan stasiun penyiaran radio, pemeliharaan hubungan dengan komunitas, serta *monitoring* isi program, jumlah pendengar, dan informasi penjualan. Berikut ini tugas dari masing-masing bagian, yaitu :

a. General Manager

Mempunyai tanggung jawab menyusun rencana kerja stasiun penyiaran radio, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selain itu mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja sekaligus mengawasi, mengevaluasi kerja stasiun penyiaran radio secara menyeluruh untuk memenuhi pencapaian sasaran pendengar dan sasaran penjualan dengan memperhatikan efektivitas operasional stasiun penyiaran radio.

b. Program Director

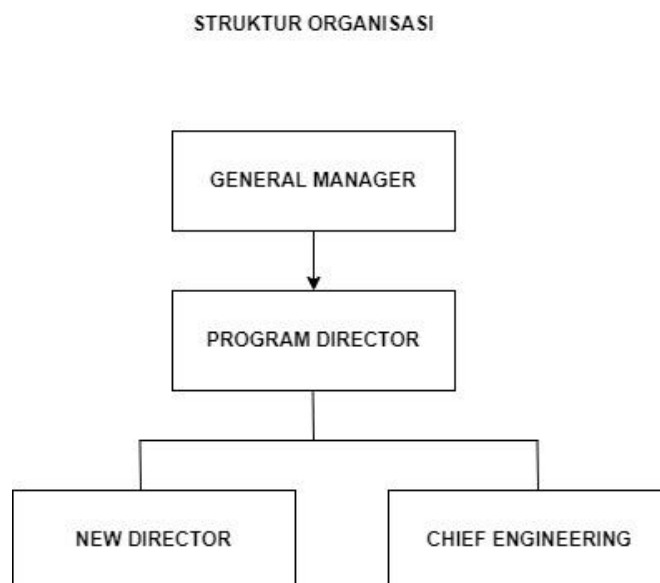
Memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan programming penyiaran radio yang memenuhi bentuk format penyiaran radio yang telah ditetapkan oleh perusahaan termasuk aspek-aspek pendukung keberhasilan penyiaran radio, dengan memperhatikan kebutuhan pendengar sekaligus kebutuhan pengiklan.

c. News Director

Bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan berita-berita atau informasi baik lokal, nasional, maupun internasional.

d. Chief Engineering

Bertanggung jawab untuk menjaga stasiun penyiaran radio mengudara dan memelihara keseluruhan peralatan penyiaran yang dimiliki oleh stasiun.



Gambar 2. Struktur Radio Gema Edukasi Disdikbud Prov. Lampung

3.4. Pola Acara Siaran

Pemolaan acara siaran adalah penyusunan pola perencanaan program siaran dalam bentuk pengelompokan acara siaran ke dalam satuan waktu siaran, meliputi pengklasifikasian, jenis, hari, jam, durasi dan kekerapan siaran setiap mata acara dalam periode tertentu. Gema Edukasi menggunakan Pola Gabungan *Block System* dan *Clock Format*.

Gema Edukasi memfokuskan pada acara Siaran Pendidikan dan Kebudayaan memiliki format tertentu seperti : **Media Audio Penunjang Pembelajaran (MAPP), Media Audio Pendidikan Kreatif (MAPK), Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD), English Audio Dictionary (EAD), Kisah Tokoh, Dongeng Anak Nusantara, RE Musisi, Risalah Nabi Dan Sahabat, Ensiklopedi Populer, Bimbel dan Kata Mutiara.**

- **Media Audio Penunjang Pembelajaran (MAPP)**

MAPP merupakan rekaman suara dalam kaset maupun CD (Compact Disc), atau lainnya yang berisi tentang materi auditif pembelajaran/pendidikan untuk berbagai jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan.

- **Media Audio Pendidikan Kreatif (MAPK)**

MAPK merupakan rekaman suara dalam kaset maupun CD (Compact Disc), atau lainnya yang berisi materi auditif-kreatif pembelajaran/pendidikan untuk berbagai jenis, jenjang, dan bentuk pendidikan, yang terintegrasi atau dilengkapi dengan bahan penunjang.

- **Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD)**

MAPAUD merupakan rekaman suara dalam kaset maupun CD (Compact Disc) , atau lainnya yang berisi materi auditif-kreatif pembelajaran/ pendidikan untuk Anak Usia Dini yang menerapkan prinsip ”belajar sambil bermain” atau “bermain sambil belajar” secara interaktif, melalui kegiatan bermain, menyanyi, dan bercerita yang memungkinkan anak-anak saling berinteraksi baik dengan teman maupun pendidik, bahkan dengan tokoh-tokoh dalam rekaman audionya.

- ***English Audio Dictionary (EAD)***

EAD merupakan media audio yang berisi materi phrase yang biasa dipakai dalam percakapan umum, Keunggulan program ini yaitu native speaker dan pengkajiannya melibatkan orang asing sehingga menjadi natural.

- **Kisah Tokoh**

Kisah Tokoh merupakan program audio yang mengenalkan tokoh pahlawan nasional dan orang-orang sukses di Indonesia yang di dalamnya juga terdapat format feature biografi, seperti biografi dari Pangeran Diponegoro (sebagai tokoh pahlawan nasional) atau seperti Bob Sadino (sebagai orang sukses di Indonesia).

- **Dongeng Anak Nusantara**

Acara ini berisi tentang dongeng anak nusantara seperti dogeng kancil dan buaya. Dongeng anak dan dongeng legenda di Nusantara dahulu kala digunakan sebagai media penyampaian petuah, nasihat dan segala macam nilai-nilai luhur tentang kehidupan oleh orang tua pada anak-anaknya, guru pada murid-muridnya, atau orang-orang bijak yang dianggap bertuah pada masyarakat dijamannya.

- **RE Musisi**

RE Musisi mengupas latar belakang pendidikan formal maupun non formal dari musisi yang akan diceritakan kisahnya mengenai perjalanan kareir seorang musisi tersebut contohnya yaitu perjalanan karier dari musisi Iwan Fals dan lain sebagainya.

- **Risalah Nabi Dan Sahabat**

Berisi tentang berbagai risalah teladan hidup yang diberikan para Nabi dan sahabat-sahabatnya sebagai suritauladan yang dapat kita tiru bagi kehidupan kita sebagai manusia.

- **Ensiklopedia Populer**

Didalam program Ensiklopedi Populer kita dapat mengetahui bagaimana hewan dapat hidup di dunia ini seperti bagaimana lalat,singa,harimau dapat hidup.

- **Kata Mutiara**

Kata Mutiara merupakan sebuah program acara yang berisi tentang kata-kata bijak dari tokoh-tokoh lokal, nasional, maupun internasional.

- **Generasi Edu**

Program acara yang membahas tentang kisah-kisah inspiratif dari berbagai tokoh baik yang terkenal maupun tidak terkenal sekalipun. Sehingga membuat kita menjadi lebih termotivasi dan terinspirasi setelah membaca, melihat atau mendengar kisah tersebut.

- **Intermezo**

Intermezo adalah sebuah program acara yang membahas atau menginformasikan berbagai penemuan-penemuan bersejarah yang layak disajikan.

- **Iklan Layanan Masyarakat (ILM)**

Iklan layanan masyarakat adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi, atau mendidik khalayak dimana tujuan akhir bukan untuk mendapat keuntungan ekonomi, melainkan adalah munculnya tambahan pengetahuan, kesadaran sikap dan perubahan perilaku masyarakat terhadap masalah yang diiklankan, serta mendapatkan citra baik dimata masyarakat.

- **Seputar Dunia Pendidikan**

Program yang memberikan sebuah informasi edukasi untuk para pelajar mulai dari Pendidikan Dasar (SD), sampai SMA/SMK/MA yang akan melanjutkan Pendidikan kejenjang perkuliahan. Informasi terkini yang menjelaskan mulai dari mengenai sebuah pembelajaran, perkembangan gizi siswa, pendaftaran lomba pendidikan, pendaftaran masuk kuliah, informasi lowongan kerja untuk lulusan SMA/SMK disebuah instansi atau perusahaan, dan masih banyak lagi informasi yang dikhususkan untuk para pelajar atau mahasiswa.

- **Bimbel**

Bimbel adalah bentuk acara siaran dengan menampilkan minimal satu pembicara (yang paling sederhana) yang mewakili narasumber untuk membimbing para siswa dalam memahami salah satu mata pelajaran. Acara berbentuk diskusi sedapat mungkin menampilkan topik tertentu yang sedang penting dan esensial dalam mata pelajaran.

3.5. Jadwal Siaran Radio Gema Edukasi

No	Hari/Jam	Senin	Selasa
1	08.30-09.00	Opening Programa: Indonesia Raya	Opening Programa: Indonesia Raya
		• Selingan lagu-lagu	• Selingan lagu-lagu
2	09.00-10.00	Musik Selingan/ SD	Musik Selingan/ SD

3	10.00-10.30	• Kisah Tokoh	• RE Musisi
4	10.30-10.30	Musik Selingan/ Sunah Harian	Musik Selingan/ Sunah Harian
5	10.30-11.00	• Apresiasi Sastra	• Ensiklopedia Populer
6	11.00-11.30	Musik Selingan/ ILM	Musik Selingan/ ILM
7	11.30-12.00	MAPP/ IPS	MAPP/PKN
8	12.00-13.00	SMP B.Indonesia	SMP B.Inggris
9	13.00-13.30	• Intermezo	• Ensiklopedia Populer
10	13.30-14.30	SMA B.Indonesia	SMA B.Inggris
11	14.30-15.00	• RE Musisi	• Kisah Tokoh
12	15.00-15.00	Musik Selingan/ Sunah Harian	Musik Selingan/ Sunah Harian
13	15.30-16.00	• Ensiklopedia Populer	• Asal-Usul
14	16.00-17.00	SMP Matematika	SMP IPA Terpadu
15	17.00-17.00	Musik Selingan/ Pena Si Budi	Musik Selingan/ Pena Si Budi
16	17.00-18.00	SMA Sosiologi	SMA Biologi
17	18.00-19.00	SMA Matematika	SMA Matematika
No	Hari/Jam	Rabu	Kamis
1	08.30-09.00	Opening Programa: Indonesia Raya	Opening Programa: Indonesia Raya
		• Selingan lagu-lagu	• Selingan lagu-

			lagu
2	09.00-10.00	Musik Selingan/ SD	Musik Selingan/ SD
3	10.00-10.30	• Risalah Nabi	• Dongeng Rakyat
4	10.30-10.30	Musik Selingan/ Sunah Harian	Musik Selingan/ Sunah Harian
5	10.30-11.00	• Asal-Usul	• Ensiklopedia Populer
6	11.00-11.30	Musik Selingan/ ILM	Musik Selingan/ ILM
7	11.30-12.00	MAPP/IPA	MAPP/B.Indo
8	12.00-13.00	SMP Matematika	SMP IPA Terpadu
9	13.00-13.30	• Seputar Dunia	• Asal-Usul
10	13.30-14.30	SMA Matematika	SMAEkonomi
11	14.30-15.00	• Dongeng Rakyat	• Risalah Nabi
12	15.00-15.00	Musik Selingan/ Sunah Harian	Musik Selingan/ Sunah Harian
13	15.30-16.00	• Apresiasi Sastra	• Intermezo
14	16.00-17.00	SMP B.Inggris	SMP IPS Terpadu/ PKN
15	17.00-17.00	Musik Selingan/ Pena Si Budi	Musik Selingan/ Pena Si Budi
16	17.00-18.00	SMA Geografi	SMA Fisika
17	18.00-19.00	SMA B.Indonesia	SMA B.Inggris
No	Hari/Jam	Jumat	

1	08.30-09.00	Opening Programa: Indonesia Raya	
		• Selingan lagu-lagu	•
2	09.00-10.00	Musik Selingan/ SD	
3	10.00-10.30	• Pendidikan Agama Islam	•
4	10.30-10.30		
5	10.30-11.00	Musik Selingan/ Sunah Harian	
6	11.00-11.30	Asal-Usul	
7	11.30-12.00	• Generasi Edu	•
8	12.00-13.00	IPS Terpadu	
9	13.00-13.30	• Musik Selingan/ ILM	•
10	13.30-14.30	SMP B.Daerah	
11	14.30-15.00	• Apresiasi Sastra	•
12	15.00-15.00	Musik Selingan/ Sunah Harian	
13	15.30-16.00	• Seputar Dunia	•
14	16.00-17.00	SMP Matematika	
15	17.00-17.00	Musik Selingan/ Pena Si Budi	
16	17.00-18.00	SMA Kimia	
17	18.00-19.00	SMA Sejarah	

Tabel 2. Program dan Jadwal Siaran Radio Gema Edukasi
(Sumber : Pedoman Siaran Radio Edukasi)

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Efektivitas Program Siaran Intermezzo dalam Penyediaan Informasi Publik Radio Edukasi Provinsi Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam merencanakan strategi komunikasinya, Radio Gema Edukasi sudah melakukan langkah yang baik untuk menunjang keterbaruan informasi dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami pendengarnya.
2. Radio Gema Edukasi menambahkan pemancar siaran agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Dengan menerapkan konsep website menjadikan masyarakat sebagai pendengar lebih mudah untuk mengaksesnya.
3. Siaran intermezzo berlangsung pada saat jam istirahat yaitu pukul 13.00 agar masyarakat dapat menikmati siaran radio ini di saat jam santai.

5.2. Saran

Dengan melihat keadaan yang ada di Radio Gema Edukasi serta dengan menjalankan kegiatan magang langsung. Untuk mengoptimalkan radio *streaming* sebagai media edukasi, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Agar Radio Gema Edukasi lebih dikenal terkhusus agar tujuan dari Program Siaran Intermezzo mendapatkan lebih banyak pendengar,

sebaiknya pihak Radio Gema Edukasi lebih berinovasi dan lebih aktif lagi dalam menggunakan berbagai media sosial seperti *instagram*, *facebook* maupun *twitter* sehingga mampu menarik perhatian khalayak.

2. Dari segi sumber daya manusia (SDM) diharapkan untuk menambah tenaga atau karyawan yang menangani Radio Gema Edukasi, karena jumlah karyawan masih terbilang sedikit.
3. Kepada UPTD TIK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung selaku pengelola Radio Gema Edukasi, untuk mengubah jadwal siaran yang sebelumnya Pukul 13:00 menjadi 14:30. Hal itu sebagai upaya peningkatan efektifitas dalam segi keterjangkauan.
4. Megadakan event yang bisa membangun kreatifitas untuk pendengar Radio Gema Edukasi, karena dari event tersebut Radio Gema Edukasi bisa melihat output dari program siaran *Intermezzo*.
5. Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang, untuk peneliti selanjutnya agar menjadi motivasi untuk meneliti lebih lanjut tentang radio internet atau *streaming* sebagai media penyampaian edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agusyanto. (2007). Jaringan Sosial dalam Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Alten, S. R. (2011). Audio in media (Ninth). Andover: Wadsworth, Cengage Learning

Arni, Muhammad. (2002). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2003). *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Effendy, Onong Uchjana. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Karya.

Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.

Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Lkis.

Jogiyanto, HM. (2001). *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Andi Offset. Yogyakarta.

Langeveld, M.J. (1995). *Menuju ke Pemikiran Filsafat*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Mannheim, Karl.(1991). Ideologi dan Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik. Terj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurudin. (2002). Komunikasi Propaganda, Cet.2. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Panuju, Redi. (2005). Nalar Jurnalistik Dasarnya Dasar Jurnalistik, Bayumedia Publishing.

Riswandi. (2009) . Ilmu komunikasi. Jakarta : Graha Ilmu.

Rohani, Ahmad. (1997). Media Instruksional Edukatif, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sanityastuti, Marfuah Sri. (1997). Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandar Lampung: Gunung Pesagi.

Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

Rosalina, Iga. (2012). “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan” dalam Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01

Alam, Umar Falahul. (2008). “Globalisasi dan Konvergensi: Tata Dunia Baru Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi”, dalam Jurnal Perpustakaan dan Informasi. Vol. 3, No.1.

Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95.

Website

Radiogemaedukasi.net.(2022).Radio Gema Edukasi. <http://radiogemaedukasi.net/>

(Diakses Pada Tanggal 04 Mei 2022)